BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di indonesia, Desa merupakan bagian terkecil dari sistem pemerintahan administrasi di Indonesia, dituntut dalam pelayanannya memenuhi standar teknologi informasi, dinamis, tertib, dan tidak diskriminatif dalam pencapaian standar palayanan minimal menuju pelayanan prima yang menyeluruh untuk mengatasi permasalahan kependudukan (UU No. 24 Tahun 2013). Pemerintah desa merupakan instansi pemerintah yang berada pada tingkat yang paling bawah, dalam Permendagri No. 84 tahun 2015, menyatakan bahwa pemerintah desa menyelenggarakan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa melayani masyarakat di kantor desa. Pelayanan desa menggambarkan desa itu sendiri.

Desa Mekar Jadi, merupakan salah satu bagian dari wilayah kecamatan Sungai Lilin, kabupaten Musi Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan. Dalam perkembangannya desa Mekar Jadi terbagi menjadi 12 RT, 4 Dusun. Dari catatan Buku Induk Penduduk (BIP) 2019 jumlah penduduk desa Mekar Jadi mencapai 1973 orang dan jumlah kepala keluarga ada 554 kartu keluarga. Dalam hal pemerintahan desa Mekar Jadi memiliki kantor desa sebagai sarana pelayanan publik kepada masyarakat yaitu pelayanan administrasi desa. Terkait dengan aspek pelayanan kepada masyarakat desa, pengelolaan data penduduk merupakan

tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota dimana dalam pelaksanaanya diawali dari desa/kelurahan. Dalam pelayanan pengurusan administrasi baik itu pendaftaran penduduk maupun pembuatan surat keterangan yang lainya perlu diklakukan dengan benar dan cepat agar penduduk dapat merasa mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

Data kependudukan yang dimiliki oleh desa Mekar Jadi berbentuk softcopy dan hardcopy. Data kependudukan atau sering disebut Buku Induk Penduduk (BIP) tersebut biasanya disediakan oleh Disdukcapil dan kemudian dari pihak pemerintah desa meminta salinan BIP tersebut ke dinas terkait. Data kependudukan ini formatnya setiap berapa tahun akan berubah, dan juga mengalami pembaruan data penduduk. Jadi setiap periode tertentu pihak desa harus mengecek apakah ada data BIP terbaru atau belum. Ada beberapa kendala yang sering dihadapi tentang data BIP ini, antara lain file BIP yang ada beresiko hilang atau rusak, kemudian informasi data BIP yang disediakan dari pihak Disdukcapil juga tidak selalu update, semisal ketika ada penduduk meninggal, pindah, atau hilang data tersebut tidak langsung terupdate, harus menunggu beberapa tahun kedepan saat pembaruan format BIP yang terbaru. Itupun kadang data penduduk meninggal masih belum terupdate jadi menyebabkan permasalahan pada Daftar Pemilih Tetap atau DPT. Selain pendaftaran penduduk juga terdapat sejumlah surat yang dilayani oleh pemerintah desa Mekar Jadi kepada masyarakat desa. Dalam proses pelayanan kepada masyarakat, pemerintah desa Mekar Jadi masih menggunakan cara konvensional yaitu petugas harus mencatat data pemohon surat ke dalam buku besar kemudian memasukkan data tersebut ke

dalam *Microsoft Word* yang berakibat format surat dapat berubah-ubah serta rawan terhadap keakuratan pencatatan data surat yang telah dibuat. Untuk mengurus pelayanan surat, warga harus datang langsung ke kantor kepala Desa. Adapun jam kerja pukul 07.00-14.00 WIB. Berdasarkan wawancara dengan Sekertaris Desa Mekar Jadi, Desa Mekar Jadi masih mengalami keterbatasan dalam melayani administrasi. Tidak semua tenaga perangkat desa memiliki kemampuan komputer dalam membuat surat-surat yang seragam, apalagi jika tenaga perangkat yang terkait berhalangan hadir, ini membuat pelayanan administrasi desa sangat tergantung terhadap tenaga administrasi tertentu. Tak jarang pula terjadi kesalahan dalam pengetikan surat atau kesalahan format surat.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis akan membuat aplikasi SISTEM INFORMASI DESA berbasis website. Aplikasi berbasis web dapat dibangun dengan menggunakan macam-macam bahasa pemrograman, salah satunya dengan menggunakan PHP (Hypertext Preprocessor). Selain mudah, perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sebuah web ini bersifat gratis. Sehingga tidak perlu membayar lisensi pada pihak-pihak tertentu. Adapun penggunaan pemrograman PHP ini semakin dipermudah dengan adanya berbagai macam framework. Framework yang akan penulis gunakan disini adalah Framework Laravel. Alasan penulis menggunakan Framework Laravel adalah dengan menggunakan framework ini waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan project menjadi lebih cepat dan membuat proses coding menggunakan PHP lebih terstruktur karena menggunakan konsep MVC.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan bagaimana merancang dan kemudian menghasilkan sebuah aplikasi website menggunakan *framework PHP Laravel* yang digunakan sebagai sistem informasi desa di desa Mekar Jadi.

1.3 Ruang Lingkup

Untuk memfokuskan pada masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. Ruang lingkup aplikasi meliputi :

- Bahasa pemrograman dan database web yang digunakan adalah PHP yang dihubungkan dengan MySQL sebagai database, dan didukung dengan Teknologi framework Laravel.
- 2. Pengguna dari sistem : Administrator dan Kepala Desa
- 3. Batasan sistem informasi desa mencakup pengolaan input data kependudukan yang berupa :
 - a. Data Penduduk
 - b. Data Kelahiran
 - c. Data Kematian
 - d. Data Pindah
 - e. Data Pendatang
 - f. Data Keluarga

Selain input data kependudukan, juga ada pembuatan surat keterangan yang meliputi :

- a) Surat keterangan kelahiran
- b) Surat keterangan kematian
- c) Surat keterangan pindah
- d) Surat keterangan kurang mampu
- e) Surat keterangan pengantar

Dan kemudian laporan yang akan diterbitkan berupa:

- a) Laporan statistik jumlah penduduk
- b) Laporan statistik jenis kelamin
- c) Laporan statistik agama
- d) Laporan statistik pendidikan
- e) Laporan data kelahiran
- f) Laporan data kematian
- g) Laporan data penduduk pindah
- h) Laporan data pendatang
- i) Laporan daftar pemilih tetap
- j) Laporan rekap surat
- k) Salinan Kartu Keluarga
- 4. Fitur yang terdapat pada aplikasi ini meliputi login, pengelolaan data kependudukan, cetak surat, dan laporan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini meliputi:

Merancang dan menghasilkan sebuah aplikasi *website* menggunakan *framework PHP Laravel* yang digunakan sebagai sistem informasi desa didesa Mekar Jadi.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan penilitian serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di STMIK AKAKOM dengan membuat suatu penilitian secara ilmiah dan sistematis.

b. Bagi Pihak Luar

Manfaat atau kegunaan hasil penelitian berguna bagi pengembangan ipteks, pertimbangan dalam mengambil kebijakan, kepentingan profesi maupun masyarakat pada umumnya dan kedepan juga bisa diterapkan tidak hanya satu lingkup desa melaikan juga nanti bisa dikembangkan kembali dan bisa digunakan seluruh pemerintah desa di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan, bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan, serta sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori, bab ini berisi tinjauan pustaka yaitu

perbandingan penelitian yang dibuat dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sumbernya terpublikasi. Dasar teori mendeskripsikan tentang definisi atau pengertian dasar serta istilah yang didapatkan dari berbagai sumber.

Bab 3 Metode Penelitian, bab ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan tentang penelitian yang dilakukan seperti bahan atau data, peralatan yang digunakan dalam 6 implementasi atau pengujian baik itu perangkat lunak maupun perangkat keras, prosedur dalam pengumpulan data serta analisis dan perancangan sistem yang dibuat.

Bab 4 Implementasi dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi potongan program, gambar hasil penelitian yang disertai dengan pembahasan dari sistem yang dibuat.

Bab 5 Penutup, berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saransaran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian yang nantinya menjadi alternatif pengembangan sistem lebih lanjut.